

**PERJANJIAN KERJASAMA SEWA LAHAN RRI  
UNTUK LAHAN PERTANIAN**

Nomor : 129 / RRI- CN / PNBP- PKS / 11 / 2023

Pada hari ini Jum'at tanggal 10 bulan November Tahun Dua Ribu Dua puluh Tiga ( 10 November 2023) telah di sepakati penandatanganan kontrak sewa lahan BMN untuk di gunakan sebagai lahan pertanian.

1. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Cirebon berkedudukan di Cirebon dengan alamat Jalan Brigjend Dharsono By Pass Cirebon, dalam hal ini diwakili oleh : Dra, Besty Charmin Simatupang, M.Si selaku Kepala RRI Cirebon yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. Selanjutnya pihak penyewa adalah :  
Nama : Suhaedi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
No KTP : 3209191004590003  
Alamat : Blok Gondangsari RT 002/002 Desa Kertasari Kec. Weru Kab Cirebon selanjutnya di sebut **PIHAK KEDUA**

Dengan ini menyatakan sepakat untuk mengadakan perjanjian sewa lahan di Jalan Fatahilah Kec. Weru Kabupaten Cirebon dengan ketentuan sebagai berikut :

**PASAL 1**

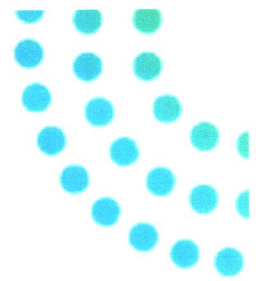
**OBJEK PERJANJIAN**

1. Pihak pertama menyetujui lahan kosong seluas 39,160 M<sup>2</sup> oleh **PIHAK KEDUA** di lokasi **PIHAK PERTAMA** di Jalan Fatahilah/ Plered Desa Weru Kec. Weru Kab. Cirebon, untuk digunakan sebagai lahan pertanian.
2. Bahwa untuk kepentingan kepentingan tersebut sepenuhnya adalah tanggung jawab sepenuhnya **PIHAK KEDUA**
3. **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas lahan tersebut, dari gangguan pihak manapun yang akan mengganggu stabilitas keamanan, ketertiban, dan siap mengembalikan ke Negara jika sewaktu waktu di butuhkan.f

**PASAL II**

**HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

1. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban menjamin bahwa lahan yang disewa **PIHAK KEDUA** dalam kondisi baik, dan tidak boleh menambah atau mengurangi luas tanah sesuai yang direkomendasikan KPKNL, tanpa seijin **PIHAK PERTAMA**
2. **PIHAK PERTAMA** mengizinkan sewa lahan setelah mengikuti prosedur diterbitkannya surat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Kekayaan Negara Kantor Wilayah DJKN Jawa Barat Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Cirebon dengan No : S-35/MK.6/WKN.08/KNL.06/2020.



### PASAL III HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

1. **PIHAK KEDUA** wajib memelihara kebersihan lingkungan tempat sewa , dan sekelilingnya
2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban membayar uang sewa tepat pada waktunya sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.
3. **PIHAK KEDUA** bersedia menyerahkan lahan yang digunakan untuk pertanian tersebut kepada **PIHAK PERTAMA**, jika sewaktu waktu lahan tersebut / tanah tersebut akan digunakan oleh kepentingan Negara ( **PIHAK PERTAMA** ) dengan tidak menuntut ganti rugi apapun kepada **PIHAK PERTAMA**

### PASAL IV HARGA SEWA DAN TATA CARA PEMBAYARAN

1. Kedua belah pihak setuju sewa lahan seperti yang dimaksud dalam perjanjian sewa lahan untuk, lahan pertanian adalah sebesar .10,965,000 ( Sepuluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah ) pertahun sesuai yang tertera dalam SK dari KPKNL Cirebon No : , S-35/MK.6/WKN.08/KNL.06/2020. dengan jatuh tempo yang telah di sepakati sesuai tanggal penandatanganan perjanjian ini, ke **PIHAK PERTAMA** melalui Petugas penyeter PNBPN RRI Cirebon yang selanjutnya langsung di setorkan ke kas Negara, akan tetapi jika SK KPKNL ada perubahan harga **PIHAK KEDUA** wajib membayar kekurangan sesuai terbitnya SK yang baru.

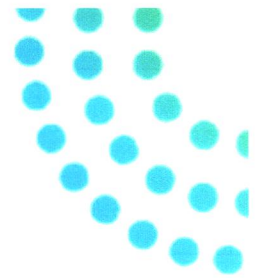
### PASAL V JANGKA WAKTU PERJANJIAN

1. Perjanjian sewa lahan ini berlaku untuk jangka Satu Tahun terhitung mulai perjanjian ini di tanda tangani, sampai batas akhir jatuh tempo yaitu 11 November 2023 dan dapat di perpanjang sesuai kesepakatan para pihak, dengan harga masih mengacu kepada SK KPKNL Cirebon No : S35/MK.6/WKN.08/KNL.06/2020.
2. Apabila akan berakhir masa sewa **PIHAK PERTAMA** berhak mengingatkan kepada **PIHAK KEDUA** Satu bulan sebelum masa sewa berakhir, atau sebaliknya **PIHAK KEDUA** memberitahu kepada **PIHAK PERTAMA** bahwa harga sewa akan berakhir.

### PASAL VI PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Apabila ternyata di kemudian hari terjadi perselisihan dalam penafsiran dalam ketentuan ketentuan perjanjian ini, maka keduabelah pihak sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah secara kekeluargaan.
2. Bilamana dalam musyawarah tidak mencapai kesepakatan, maka keduabelah pihak sepakat untuk menyelesaikan persengketaan, yang timbul dari perjanjian ini kepada Pengadilan Kabupaten Cirebon sesuai domisili pihak penyewa **PIHAK KEDUA**





**PASAL VII  
FORCE MAJEURE**

1. Yang dimaksud dengan Force Majeure dalam perjanjian ini adalah keadaan seperti bencana alam, huru hara, dan lain lain yang merugikan kedua belah pihak.
2. Kerugian kerugian yang diakibatkan karena Force majeure merupakan tanggung jawab lain dalam perjanjian ini, oleh karena itu kedua belah pihak dibebaskan dari tuntutan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini.

**PASAL VIII  
LAIN - LAIN**

1. Bilamana kedua belah pihak menganggap perlu membuat ketentuan tambahan atau perubahan untuk melengkapi perjanjian ini maka diatur tersendiri atau Addendum / amandemen yang sepakati oleh kedua belah pihak.

Demikian perjanjian ini dibuat dan ditanda tangai oleh kedua belah pihak, dalam rangkap dua di atas matri yang cukup, untuk masing masing **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

**PIHAK KEDUA**

Penyewa,

Suhaedi

Cirebon 10 November 2023

**PIHAK PERTAMA**

Kepala LPP RRI Cirebon,



Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si

